

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai teori Darwin dan penciptaan manusia dalam al-Qur'an bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal-usul manusia dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia yang ada sekarang ini maupun sebelumnya adalah keturunan dari Adam as (*bani Adam*), yang diciptakan dari tanah atau dalam redaksi al-Qur'annya disebut *at-tura>b*, *at-t}i>n*, dan *s}alsa}l*. Sedangkan manusia setelah Adam as diciptakan dari sel sperma atau dalam redaksi al-Qur'an disebut dengan *nut}fah* atau *ma>'*.
2. Teori Darwin tidak menjelaskan secara rinci mengenai asal usul manusia, namun dia juga tidak mengecualikan manusia dari teori evolusinya. Ia menyatakan bahwa manusia merupakan spesies yang berevolusi dari nenek moyang yang bukan manusia (*the human species evolved from ancestors who where not men*).
3. Darwin dengan teori evolusinya menolak kreasionisme yang menyatakan bahwa keberagaman makhluk yang ada saat ini merupakan hasil dari evolusi makhluk sebelumnya, tidak terkecuali manusia yang dimungkinkan masih satu keterununan dari nenek moyangnya simpanse. Sedangkan ayat-ayat al-Qur'an khususnya QS. An-Nuur ayat 45 menunjukkan bahwa keberagaman makhluk itu ada, melalui kreasionisme. Sejalan dengan ayat-ayat tentang penciptaan manusia menunjukkan proses penciptaan yang lebih signifikan dan bertahap.

B. Saran

Dalam skripsi ini tentu masih banyak kekurangan; baik dari segi referensi dan tata bahasa dengan begitu peneliti menyarankan untuk para pembaca memperbanyak referensi lain agar mampu memperluas pemahaman dari tulisan ini.